

PMI SEPTEMBER 2022

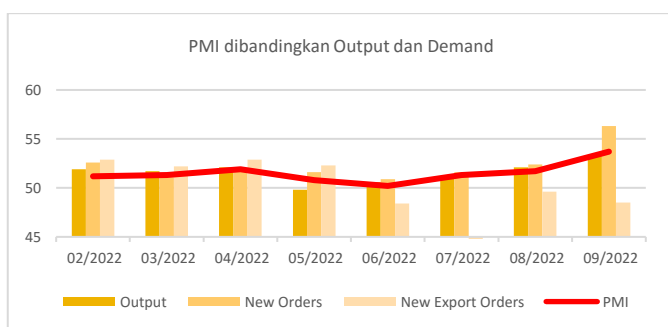
Purchasing Managers' Index Indonesia

KINERJA SEKTOR MANUFAKTUR INDONESIA MENGALAMI PENINGKATAN PADA BULAN SEPTEMBER 2022

Purchasing Managers' Index (PMI) Indonesia yang dikeluarkan oleh S&P Global mengalami peningkatan pada bulan September. Kondisi sektor manufaktur Indonesia tercatat sebesar 53,7 dari 51,7 pada bulan sebelumnya. Nilai PMI ini merupakan yang tertinggi dalam 8 bulan terakhir. Hal ini menunjukkan perbaikan pada kinerja sektor manufaktur Indonesia.

Berdasarkan komponen pembentuknya, kinerja PMI bulan September didorong:

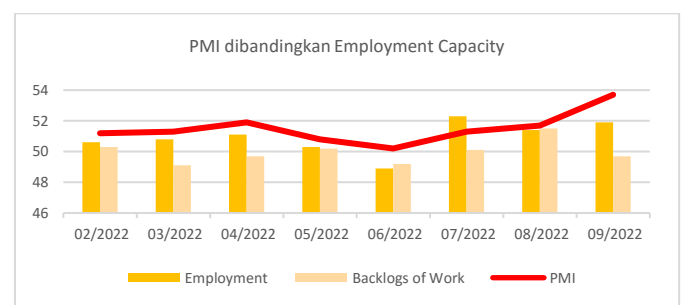
Komponen Output dan Permintaan



Grafik 1. Perkembangan Komponen Output Dan Permintaan

Terjadi perbaikan pada komponen output sektor manufaktur pada bulan September 2022 dengan mencapai angka 53,3 atau naik dari 52,1 pada bulan sebelumnya. Sementara permintaan baru secara keseluruhan mencapai 56,3 atau meningkat dari angka 52,4 pada bulan sebelumnya.

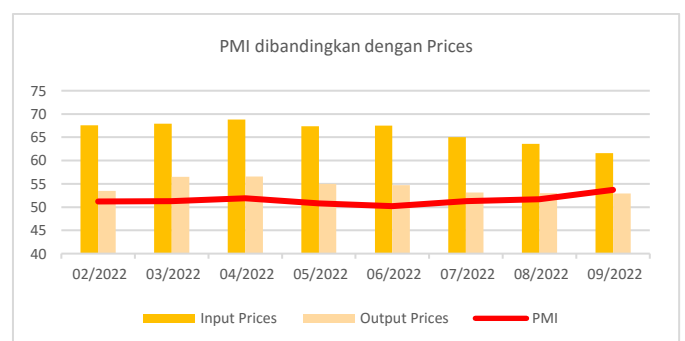
Komponen Tenaga Kerja dan Tumpukan Pekerjaan



Grafik 2. PMI dibandingkan Employment Capacity

Tingkat ketenagakerjaan pada September mencapai nilai 51,9, naik dari bulan sebelumnya yang mencapai 51,4. Meningkatnya komponen ketenagakerjaan mendorong penyelesaian pekerjaan sehingga tingkat pekerjaan yang belum terselesaikan di bulan September menurun menjadi sebesar 49,7 dari 51,5 pada bulan sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan efisiensi produksi oleh perusahaan.

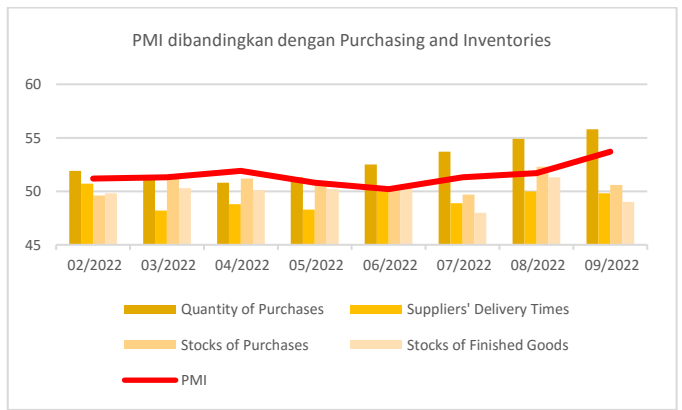
Komponen Harga Input dan Output



Grafik 3. Perkembangan Komponen Harga

Pada bulan September, harga input dan output masih meningkat namun dalam kecepatan yang melambat dan masing-masing mencapai 61,6 dan 52,9 dari 63,6 dan 53. Hal ini dimungkinkan karena inflasi yang mengakibatkan kenaikan biaya-biaya produksi, seperti biaya bahan bakar dan bahan baku.

Komponen Pembelian dan Persediaan



Grafik 4. Kinerja Purchasing and Inventories

Aktivitas pembelian mengalami peningkatan pada bulan September, didorong oleh kenaikan permintaan. Kinerja permintaan ikut mendorong kinerja persediaan penjualan perusahaan yang mencapai 55,8, meningkat dari bulan sebelumnya 54,9.

Meningkatnya permintaan baru menyebabkan waktu pengiriman barang pada bulan September mengalami sedikit perlambatan dengan angka 49,8 dari 50 pada bulan sebelumnya.

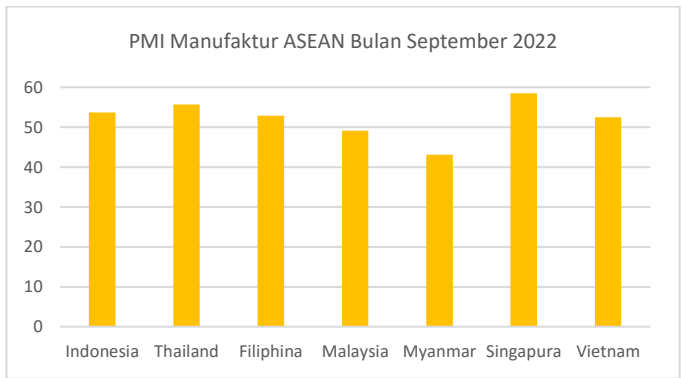
Komponen future output index



Grafik 5. Kinerja Business Expectation

Secara keseluruhan, tingkat optimisme pabrik di Indonesia masih tetap tinggi dan mencapai 78,7, sedikit menurun dari 79,9 pada bulan sebelumnya.

PMI Manufaktur ASEAN Bulan Juni 2022



Grafik 6. PMI Negara ASEAN

Menurut data PMI terkini, sektor manufaktur negara negara di kawasan Asia Tenggara (ASEAN) meningkat selama bulan September 2022. Pertumbuhan output dan permintaan baru mengalami percepatan dibandingkan periode survei sebelumnya.

Nilai PMI ASEAN tercatat di posisi 53,5 meningkat dari posisi 52,3 pada bulan Agustus 2022. Singapura menjadi peringkat pertama dengan nilai PMI mencapai 58,5 naik dari 56,8 pada bulan sebelumnya. Peningkatan nilai PMI juga terjadi di Thailand dan Filipina yang masing masing mencapai 55,7 dan 52,9

Vietnam mengalami pertumbuhan stagnan di seluruh sektor manufaktur dengan nilai PMI yang sama dengan bulan sebelumnya yakni sebesar 52,5. Sementara itu, Malaysia dan Myanmar mengalami penurunan nilai PMI masing-masing sebesar 49,1 dari 50,3 dan 43,1 dari 46,5.

Indeks Summary

<i>PMI (sa.)</i>	<i>Output and Demand</i>			<i>Business Expectation</i>	<i>Employment and Capacity</i>		<i>Prices</i>		<i>Purchasing and Inventories</i>				<i>Headline</i>
<i>Date</i>	<i>Output</i>	<i>New Orders</i>	<i>New Export Orders</i>	<i>Future Output/Activity</i>	<i>Employment</i>	<i>Backlogs of Work</i>	<i>Input Prices</i>	<i>Output Prices</i>	<i>Quantity of Purchases</i>	<i>Suppliers' Delivery Times</i>	<i>Stocks of Purchases</i>	<i>Stocks of Finished Goods</i>	<i>PMI</i>
07/2021	33,80	31,00	26,60	87,70	43,10	50,10	65,50	53,20	33,70	38,00	43,90	51,60	40,10
08/2021	38,9	40	34,6	84,6	45,4	54,8	66,2	53,5	40,5	45,1	46,5	50,3	43,7
09/2021	54,30	54,20	44,50	81,90	45,80	54,00	65,70	54,30	52,80	46,40	51,50	48,50	52,20
10/2021	60,50	62,00	49,60	84,60	50,10	51,60	69,50	54,00	60,80	46,30	54,20	48,60	57,20
11/2021	57,8	55,2	48,6	80,0	50,3	50,6	71,0	54,0	57,6	49,3	52,3	50,1	53,9
12/2021	57,9	53,3	53,1	83,5	50	50,2	71,4	53,7	58,2	48,6	52,8	50	53,5
01/2022	56,8	55,8	54,2	79	50,2	50,4	69,1	53,8	57,9	50,1	51,8	50,5	53,7
02/2022	51,9	52,6	52,9	77,8	50,6	50,3	67,6	53,5	51,9	50,7	49,6	49,8	51,2
03/2022	51,7	51,1	52,2	87,4	50,8	49,1	67,9	56,5	51,1	48,2	51,3	50,3	51,3
04/2022	52,1	52	52,9	81,9	51,1	49,7	68,8	56,6	50,8	48,8	51,2	50,1	51,9
05/2022	49,8	51,6	52,3	78,1	50,3	50,2	67,4	55	51,3	48,3	50,9	50,2	50,8
06/2022	50,6	50,9	48,4	77,9	48,9	49,2	67,5	54,7	52,5	50	50,1	50,3	50,2
07/2022	51,1	51,6	43,8	81,4	52,3	50,1	65	53,1	53,7	48,9	49,7	48	51,3
08/2022	52,1	52,4	49,6	79,9	51,4	51,5	63,6	53	54,9	50	52,3	51,3	51,7
09/2022	53,3	56,3	48,5	78,7	51,9	49,7	61,6	52,9	55,8	49,8	50,6	49	53,7

Sumber: www.pmi.spglobal.com